BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya tulis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus, dimana metode yang akan dilakukan memiliki tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan gangguan pertukaran gas. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan prospektif. Rancangan penelitian yang dilakukan terdiri dari 1 (satu) unit tunggal dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung pada tanggal 27 sampai 30 April tahun 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus pada penelitian ini adalah 2 pasien gagal jantung kongestif dengan gangguan pertukaran gas. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria umum subyek penelitian yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Pasien gagal jantung kongestif yang mengalami gangguan pertukaran gas

b. Bersedia menjadi responden dengan mendatangani *informed consent*.

c. Pasien gagal jantung kongestif dengan usia ≥ 30 tahun

d. Pasien gagal jantung kongestif dirawat inap selama 3 hari atau lebih

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Pasien gagal jantung kongestif yang mengalami gangguan pola napas

b. Pasien gagal jantung kongestif yang mengalami ketidakefektivan bersihan jalan napas

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah sebagai acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan gangguan pertukaran gas meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan..

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Dalam hal ini mengumpulkan proses data proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Lembar pengkajian berisi pernyataan yang terdiri dari pernyataan yang dapat diisi oleh perawat dengan menulis sesuai keadaan dan keluhan pasien. Pada pernyataan tertutup dapat diisi tanda "√" pada kolom "Ya" apabila ditemukan pada pasien, dan "√" pada kolom "Tidak" bila tidak. Pada lembar diagnosa terdapat 17 pernyataan yang terdiri dari komponen rumusan diagnosa keperawatan berupa komponen *problem etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 13 pernyataan yang berisi

intervensi keperawatan yang akan diberikan kepada pasien gagal jantung kongestif dengan gangguan pertukaran gas. Data implementasi terdiri dari 21 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada pasien gagal jantung kongestif dengan gangguan pertukaran gas. Pada data evaluasi terdapat 7 pernyataan yang berisi kriteria hasil yang dicapai. Pengisian data dilakukan dengan memberi tanda "√" pada pernyataan yang dilakukan.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Data yang sudah dikumpulkan diolah dengan digambarkan dan diringkas yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

1. *Informed consent*

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitia yang dilakukan. Persetujuan ini dimulai dengan pernyataan dari pihak peneliti untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari subjek penelitian untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Informed consent* merupakan upaya untuk perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam hal ini subjek penelitian dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri (Wasis, 2008).

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Tanpa nama dianjurkan karena sering kali subjek penelitian menghendaki agar dirinya tidak diekspos kepada khalayak ramai. Dalam penelitian ini peneliti menulis kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip *confidentiality* memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Hal ini diperlukan karena kerahasiaan partisipan dapat terancam karena deskripsi yang rinci selama proses penelitian (Afiyanti & Rachmawati, 2014)